

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak pasta dan bubuk daun dari daun Ciplukan memiliki efek toksik terhadap sel kanker ovarium (*SKOV3 cell-lines*). Ditandai dengan rendahnya viabilitas sel dan tingginya kemampuan menghambat pertumbuhan sel (inhibisi).
2. Nilai *Inhibition Concentration* (IC_{50}) didapatkan dari analisis Probit. Perlakuan dengan ekstrak pasta mampu menghambat pertumbuhan sel kanker ovarium dengan nilai IC_{50} sebesar 134,4 $\mu\text{g/ml}$. Sedangkan perlakuan dengan bubuk daun mampu menghambat pertumbuhan sel kanker ovarium dengan nilai IC_{50} sebesar 235,3 $\mu\text{g/ml}$.
3. Nilai IC_{50} ekstrak pasta lebih rendah dibandingkan nilai IC_{50} bubuk daun. Hasil nilai IC_{50} dari kedua jenis ekstrak menunjukkan ekstrak pasta lebih bersifat toksik terhadap sel kanker ovarium (*SKOV3 cell-lines*). Hal tersebut dikarenakan ekstrak pasta yang dilarutkan dengan etanol lebih optimal dalam melarutkan senyawa-senyawa aktif pada daun Ciplukan sehingga lebih mampu dalam menghambat pertumbuhan sel.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disebutkan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian sitotoksitas ekstrak daun Ciplukan (*Physalis angulata*) terhadap sel kanker ovarium (*SKOV3 cell-lines*) ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk pembuatan obat herbal sebagai obat alternatif penyakit kanker, sehingga disarankan dilakukan pengujian ekstrak yang sama terhadap sel-sel kanker lain yang belum pernah diuji sebelumnya.
2. Penelitian ini menggunakan ekstrak daun Ciplukan. Namun tidak diketahui secara pasti kadar senyawa-senyawa yang ada dalam ekstrak yang terpakai tersebut baik bubuk daun maupun

ekstrak pasta. Maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi senyawa-senyawa aktif spesifik yang terkandung dalam kedua jenis ekstrak.

3. Kekurangan yang lain dari penelitian ini ialah tidak digunakannya DMSO 1% sebagai kontrol negatif, sehingga tidak dapat dipastikan DMSO 1% tersebut tidak memiliki efek terhadap sel kanker ovarium (SKOV3 *cell-lines*). Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengikutsertakan DMSO 1% sebagai kontrol negatif dalam analisis sitotoksitas daun Ciplukan (*Physalis angulata*) pada sel kanker ovarium (SKOV *cell-lines*).
4. Penelitian ini masih merupakan penelitian dasar. Perlu dilakukan adanya penelitian-penelitian selanjutnya untuk membuktikan kemampuan ekstrak sebagai antikanker terhadap sel kanker ovarium (SKOV3 *cell-lines*) terutama dalam kematian sel.

Anggi Meinawan Insanie, 2018

SITOTOKSISITAS EKSTRAK DAUN CIPLUKAN (Physalis angulata) PADA SEL KANKER OVARIUM (SKOV3 CELL-LINES)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu